

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Terapi *Extracorporeal Membrane Oxygenation* (ECMO) memiliki keamanan dan efikasi yang baik sehingga terbukti cukup efektif untuk *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS).
2. Hubungan yang signifikan antara terapi ECMO terhadap kejadian mortalitas pasien COVID-19 dengan ARDS dengan angka kejadian mortalitas sebesar 38.3%.
3. Hubungan yang signifikan antara terapi ECMO terhadap *survival rate* pasien COVID-19 dengan ARDS dengan angka *survival rate* sebesar 48%.
4. Terapi ECMO memberikan hasil rawat inap lebih singkat pada pasien COVID-19 dengan ARDS kelompok *survivor* dibandingkan *non-survivor*.
5. Terapi ECMO memberikan perbedaan lama rawat inap pada *survivor* dan *non-survivor* dengan rawat inap lebih lama 8.17 kali di ICU dan 19.30 kali di rumah sakit pada kelompok *non-survivor*.
6. Terapi ECMO efektif untuk menggantikan terapi IMV dengan menurunkan kejadian mortalitas dan memperbaiki keluaran klinis sebagai terapi suportif atau pendukung.

V.2 Saran

1. Penulis menyarankan kepada klinisi untuk memilih ECMO sebagai terapi suportif untuk mengurangi mortalitas, meningkatkan angka ketahanan hidup, dan mengurangi lama rawat inap pada pasien COVID-19 dengan ARDS.
2. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *Systematic Review* dan Meta Analisis, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas ECMO terhadap pasien COVID-19 dengan ARDS dengan pasien dari bermacam-macam negara.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan berfokus kepada uji klinis dengan *random* acak atau RCT dengan perbandingan grup secara eksperimental dan kontrol agar ditemukan keamanan dan efikasi yang lebih baik.